



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA SALATIGA
TAHUN 2016**

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA SALATIGA 2017**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan KaruniaNya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2016 dapat disusun dengan baik. LKjIP Tahun 2016 ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Penyusunan LKjIP juga memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKjIP ini kami susun, semoga dapat menjadi pedoman melaksanakan tugas-tugas yang akan datang, serta dalam rangka meningkatkan kinerja di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Salatiga, Januari 2017

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA SALATIGA

BUSTANUL ARIFIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 196211131989031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
II PERENCANAAN KINERJA	4
III AKUNTABILITAS KINERJA.....	5
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	5
B. REALISASI ANGGARAN	10
IV PENUTUP.....	11
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2016	
2. Kegiatan Pendukung dan Anggaran Tahun 2016	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tujuan utama meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Mengacu pada tujuan dimaksud, maka prioritas sasaran yang dicapai pada tahun 2016 adalah:

1. Penataan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan/ SIAK;
2. Peningkatan kualitas administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
3. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2016, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melaksanakan 6 program utama dengan 26 kegiatan yang didukung anggaran sebesar Rp.1. 787.217.000,00 (satu milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tujuh belas ribu Rupiah).

Berdasarkan telaah terhadap Indikator Kinerja Utama, menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap ketiga sasaran telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk Sasaran 1, indikator kinerja “Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan” terealisasi 75%. Untuk Sasaran 2, indikator kinerja “Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk” terealisasi 95%. Sedangkan indikator kinerja “Rasio penduduk berakta kelahiran” realisasinya adalah 92%. Indikator kinerja “Rasio penduduk berakta perkawinan” terealisasi 90%. Untuk Sasaran 3, indikator kinerja “Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil” terealisasi 93%, dan indikator kinerja “Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil” capaiannya adalah 92,3%.

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2008, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Salatiga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, adapun fungsi Disdukcapil adalah:

- a. Penyelenggaraan sistem Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- b. Penyelenggaraan pendaftaran dan pencatatan penduduk baik Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Orang Asing (WNA) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Pelayanan Akta Pencatatan Sipil, yang meliputi penerbitan Kutipan Akta Kelahiran, Perkawinan, Perceraian, Pengakuan dan Pengesahan Anak, serta Akta Kematian;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas.

Untuk terwujudnya tertib administrasi kependudukan, perlu tersedianya data penduduk Kota Salatiga berdasarkan aspek pendidikan, kesehatan, gender, kondisi perumahan, ketenagakerjaan dan kemiskinan, yang akurat dan terkini. Data tersebut akan bermanfaat untuk:

1. Menyiapkan data kualitas penduduk yang terbaru, valid, dan akurat.
2. Menyiapkan data kualitas penduduk, agar dapat digunakan oleh eksekutif dan legislatif dalam penentuan program dan prioritas.
3. Mengetahui potensi dan kondisi sasaran pembangunan.
4. Menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan yang berwawasan kependudukan.
5. Menyusun rencana dan alokasi anggaran.
6. Memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
7. Memenuhi kebutuhan data bagi pengembang dunia usaha, dan kebutuhan lain.
8. Mengetahui peluang dan kendala dalam pembangunan.
9. Menyiapkan data kualitas penduduk, agar dapat digunakan oleh lembaga infrastruktur politik dalam penentuan program dan strategi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga menghadapi beberapa permasalahan utama baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan utama yang bersifat eksternal di antaranya adalah:

- a. Pemalsuan Dokumen Kependudukan. Sampai saat ini pemalsuan dokumen kependudukan masih mungkin terjadi. Hal ini menyebabkan data kependudukan tidak valid karena adanya data ganda maupun data palsu. Hal ini mempersulit pembuatan kebijakan kependudukan.
- b. Penyalahgunaan dokumen kependudukan. Perlu ditingkatkan/ dipertahankan prosedur penerbitan dokumen kependudukan dan akta Pencatatan sipil yang sudah berjalan, untuk mempersempit celah penyalahgunaan dokumen kependudukan. Kemudahan pengurusan dokumen kependudukan sering disalahgunakan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab.

Sedangkan permasalahan utama internal Dinas di antaranya adalah terbatasnya petugas dan sarana untuk menyelenggarakan pelayanan keliling. Terbatasnya tenaga teknis juga menjadi kendala bagi proses pembangunan database kependudukan di Kota Salatiga. Selain itu, perangkat keras dan sistem TI yang ada perlu diperkuat dan diperbarui guna menunjang pengelolaan database kependudukan, pelayanan administrasi kependudukan dan hal terkait lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Secara garis besar, perencanaan kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga tahun 2016 disusun dengan prioritas 3 Sasaran Strategis dan 6 Indikator Kinerja Utama, yang terinci sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis : Penataan Sistem Informasi Kependudukan/ SIAK
Indikator Kinerja Utama : Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan
2. Sasaran Strategis : Peningkatan kualitas administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
Indikator Kinerja Utama : Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk
Indikator Kinerja Utama : Rasio penduduk berakta kelahiran
Indikator Kinerja Utama : Rasio penduduk berakta perkawinan
3. Sasaran Strategis : Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
Indikator Kinerja Utama : Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
Indikator Kinerja Utama : Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil

Untuk mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan 6 program dan 26 kegiatan pendukung seperti tercantum dalam Lampiran II Laporan Kinerja Instansi Pemerintah/ LKjIP Tahun 2016 ini. Adapun kelima program pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
5. Program Penataan Administrasi Kependudukan.
6. Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Cakupan Penduduk yang Memperoleh Informasi Administrasi Kependudukan

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan adalah 75%. Perolehan ini sama dengan target tahun 2016 sebesar 75%. Sehingga prosentase capaian kinerjanya adalah 100%.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun 2015 adalah 75%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 75%, sehingga tidak terjadi kenaikan.
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Peningkatan sarana dan infrastruktur Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, penyebaran informasi kependudukan dan pencatatan sipil melalui media cetak dan elektronik (Radio Suara Salatiga yang tayang lima kali dalam sehari). Pelaksanaan sosialisasi kebijakan kependudukan langsung kepada Ketua RT/ RW, Ketua PKK RT/RW, organisasi kemasyarakatan, pelajar SLTA telah menunjang capaian indikator kinerja cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan.
- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program dan kegiatan sejumlah Rp. 392.356.000,00, realisasinya adalah Rp. 333.139.425,00. Dengan demikian tercapai efisiensi sebesar Rp. 59.216.575,00 atau sebesar 15%.
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan-kegiatan:
 - Pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu;
 - Sosialisasi kebijakan kependudukan;
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan

2. Rasio Penduduk BerKTP Nasional per Satuan Penduduk

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk adalah 95%. Sedangkan target kinerja adalah 97% sehingga efisiensi kerjanya kerjanya adalah 98%.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun sebelumnya sebesar 75%, sedangkan capaian kinerja tahun 2016 adalah 95% . Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terdapat kenaikan capaian kinerja sebesar 20%.
- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah:
Dibandingkan dengan target RPJMD 2011-2016 (cakupan KTP nasional 90%), sedangkan capaian kinerja adalah 98% sehingga terjadi kelebihan capaian sebesar 8%.
- Perbandingan dengan Standar Nasional dengan capaian kinerja Standar Nasional adalah 100%, sedangkan capaian kinerja tahun 2016 adalah 98%, sehingga prosentase capaian adalah 98%..
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Pencetakan KTP el oleh masing-masing Kabupaten/ Kota menjadi salah satu penyebab keberhasilan program KTP Nasional, karena apabila terjadi kesalahan/ perubahan elemen data bisa segera diperbaiki. Didukung oleh sarana beberapa mesin printer KTP el sebanyak 7 buah, pengadaan ribbon, film dan blangko yang dibutuhkan dalam pendaftaran penduduk serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya KTP el sebagai dasar untuk mendapatkan pelayanan publik lainnya.
- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program nasional KTP elektronik yang mendukung sebesar Rp. 415.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp. 377.350.525,00. Dengan demikian tercapai efisiensi sebesar 9,07%.
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan:
 - Penyediaan alat tulis kantor;
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.

3. Rasio Penduduk Berakta Kelahiran

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Rasio penduduk (18 tahun) berakta kelahiran adalah 92%. Pencapaian kinerja ini lebih tinggi dari target kinerja pada tahun bersangkutan sebesar 65%. Dengan demikian capaian kinerjanya adalah sebesar 142%.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun 2016 adalah 92,2%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 89%, terdapat kenaikan capaian kinerja sebesar 3,2%.
- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah:
Dibandingkan dengan target RPJMD 2011-2016 (cakupan akte kelahiran 25.000) maka capaian kinerja tahun 2016 sebesar 34.137 adalah lebih tinggi.
- Perbandingan dengan standar nasional:
Dibandingkan dengan target nasional menurut SPM (Cakupan penerbitan kutipan akta kelahiran), realisasi kinerja tahun 2016 sebesar 92% telah melampaui target nasional 90% (tahun 2020).
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen pencatatan sipil, utamanya akta kelahiran, makin meningkat. Ini karena akta kelahiran merupakan syarat administrasi yang penting untuk berbagai keperluan seperti mendaftar sekolah, melamar pekerjaan, mengurus perkawinan, membuat paspor dan lain-lain. Faktor penunjang keberhasilan lain adalah pengurusan dokumen kependudukan gratis sehingga meringankan masyarakat.
- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung sebesar Rp. 318.595.000,00, realisasinya adalah Rp. 283.222.575,00. Dengan demikian tercapai efisiensi Rp. 35.372.425,00 atau sebesar 12,45%.
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan:
 - Sosialisasi Kebijakan Administrasi Kependudukan

4. Rasio Pasangan Berakta Perkawinan

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Rasio penduduk berakta perkawinan adalah 90%. Sementara dari target kinerja pada tahun bersangkutan sebesar 95%. Dengan demikian capaian kerjanya adalah 95%.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun 2016 adalah 90%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 95%, terdapat penurunan capaian kinerja sebesar 5%.
- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah:
Dibandingkan dengan target RPJMD 2011-2016 (cakupan akta perkawinan 2100 atau 83,7%) maka capaian kinerja tahun 2016 sebesar 1517 atau 70,6% adalah lebih rendah.
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Koordinasi dengan pemuka agama non Muslim yang membantu pencatatan perkawinan setiap 3 bulan sekali serta kegiatan sosialisasi kebijakan administrasi kependudukan kepada Ketua RT/ RW, Ketua PKK RT/RW dan organisasi kemasyarakatan di 23 kelurahan se Kota Salatiga berdampak pada capaian kinerja di tahun 2016.
- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung sebesar Rp. 341.911.000,00, realisasinya adalah Rp. 306.226.575,00. Dengan demikian tercapai efisiensi sebesar Rp.35.684.425,00 atau 10,43%
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan:
 - Koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan;
 - Sosialisasi kebijakan kependudukan.

5. Prosentase Permohonan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil adalah 93%. Persentase ini lebih tinggi dari target pada tahun bersangkutan sebesar 80%. Dengan demikian terdapat capaian yang lebih tinggi dari target sebesar 116%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun 2016 adalah 93%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 80%, terdapat kenaikan capaian kinerja sebesar 13%.
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Sosialisasi kebijakan kependudukan selalu dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan. Di samping itu, pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tidak dipungut biaya administrasi berdampak pada peningkatan permohonan dokumen kependudukan dan akta-akta pencatatan sipil.
- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung sebesar Rp. 318.595.000,00, realisasinya adalah Rp. 283.222.575,00. Dengan demikian tercapai efisiensi sebesar Rp.35.372.425,00 atau 11%.
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan:
 - Sosialisasi kebijakan kependudukan .

6. Persentase Penduduk yang Memiliki Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016:
Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil adalah 92,3%. Persentase ini lebih tinggi dari target kinerja untuk tahun yang bersangkutan sebesar 80%. Dengan demikian terdapat capaian yang lebih tinggi dari target sebesar 115%.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya:
Capaian kinerja tahun 2016 adalah 92,3%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 94%, terdapat penurunan capaian kinerja sebesar 1,7%.
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan:
Sosialisasi kebijakan kependudukan selalu dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan. Di samping itu, pengurusan dan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tidak dipungut biaya

administrasi sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013.

- Analisis efisiensi sumber daya:
Dari anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung sebesar Rp. 79.234.000,00, realisasinya adalah Rp. 79.234.000,00. Dengan demikian tercapai efisiensi sebesar 0%.
- Program dan kegiatan yang menunjang:
Program Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan dengan kegiatan:
 - Pengadaan blangko dan formulir Pendaftaran Penduduk ;
 - Pengadaan blangko dan formulir Pencatatan Sipil

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2016, plafon anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebesar Rp. 1.787.217.000,00 (satu milyar delapan puluh tujuh juta dua ratus tujuh belas ribu Rupiah) bersumber dari APBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2016. Dalam realisasinya, anggaran tersebut terserap sebanyak Rp. 1.483.240.480,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar 83%.

Alokasi anggaran dan realisasi belanja tahun 2016 terangkum sebagai berikut:

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	427.831.000,00	373.476.469,00	87
Belanja Barang & Jasa	1.13.706.000,00	891.948.611,00	78
Belanja Modal	245.680.000,00	217.815.400,00	89
Jumlah	1.787.217.000,00	1.483.240.480,00	83

BAB IV

PENUTUP

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- a. Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Utama dengan rincian:
 - Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan: 75%
 - Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk: 95%
 - Rasio penduduk berakta kelahiran: 92%
 - Rasio pasangan berakta perkawinan: 90%
 - Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil: 93%
 - Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil: 92,3%
- b. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan. Hal ini berarti terjadi efisiensi 17% dari anggaran yang disediakan.

Pada masa yang akan datang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan maupun akta pencatatan sipil secara terus menerus guna mewujudkan tertib administrasi kependudukan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Salatiga, Januari 2017

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA SALATIGA

BUSTANUL ARIFIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 196211131989031006

**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Kota : Salatiga

Nama SKPD : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian Kinerja	Target 2017
Penataan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan/ SIAK	Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan	75%	75%	100%	-
Peningkatan kualitas administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk	97%	95%	98%	100%
	Rasio penduduk berakta kelahiran	65%	92%	142%	93%
	Rasio pasangan berakta perkawinan	95%	90%	95%	96%
Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	80%	93%	116%	-
	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	80%	92.3%	115%	-

**KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN
TAHUN 2016**

Kota : Salatiga
 Nama SKPD : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun 2015			Anggaran Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran:						
		Penyediaan jasa surat-menyerurat	1,000,000	999,000	99.9	1,500,000	1,031,600	68.8
		Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	236,000,000	146,344,040	62.0	255,000,000	165,282,404	64.8
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	4,000,000	3,703,850	92.6	5,000,000	3,527,500	70.6
		Penyediaan alat tulis kantor	220,000,000	211,172,100	96.0	315,000,000	285,348,800	90.6
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	55,000,000	48,666,350	88.5	100,000,000	88,463,225	88.5
		Penyediaan komponen listrik	2,500,000	1,402,000	56.1	3,000,000	2,785,600	92.9
		Penyediaan peralatan rumah tangga	3,000,000	2,512,900	83.8	2,500,000	2,097,150	83.9
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3,000,000	2,738,000	91.3	3,000,000	2,640,000	88.0
		Penyediaan makan-minum rapat	6,000,000	3,713,350	61.9	5,000,000	2,841,300	56.8
		Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	185,000,000	161,971,045	87.6	160,000,000	137,072,920	85.7
		Penyediaan jasa administrasi teknis dan keamanan	23,450,000	23,400,000	99.8	88,050,000	79,150,044	89.9
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur:						
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor	22,500,000	9,180,500	40.8	188,400,000	167,019,400	88.7

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun 2015			Anggaran Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
			Pengadaan peralatan gedung kantor	-	-		57,151,000	51,027,000	89.3
			Pengadaan mebeler	3,600,000	3,600,000	100.0			
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	12,000,000	8,700,000	72.5	50,000,000	40,453,500	80.9
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	65,407,000	46,015,842	70.4	72,000,000	47,158,262	65.5
			Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	12,000,000	8,481,000	70.7	10,000,000	8,939,750	89.4
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	4,000,000	3,254,100	81.4	10,000,000	5,270,000	52.7
			Pemeliharaan rutin/berkala mebeler	1,000,000	962,000	96.2	2,000,000	-	0.0
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur						
			Pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya	8,750,000	6,930,000	79.2	9,600,000	8,640,000	90.0
			Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan:						
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dan keuangan	13,000,000	9,846,500	75.7	12,849,000	8,264,500	64.3
	Penataan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan/ SIAK	Cakupan penduduk yang memperoleh informasi administrasi kependudukan	Program Penataan Administrasi Kependudukan:						
	Peningkatan kualitas administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Rasio penduduk berKTP nasional per satuan penduduk	Pembangunan dan pengoperasian SIAK terpadu	94,053,000	77,213,725	82.1	60,291,000	42,566,850	70.6
		Rasio penduduk berakta kelahiran	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	15,000,000	6,253,600	41.7	4,875,000	112,000	2.3

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun 2015			Anggaran Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		Rasio penduduk berakta perkawinan	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	32,000,000	31,885,400	99.6	-	-	
			Koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan	23,900,000	22,618,900	0.0	23,316,000	23,004,000	98.7
	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Sosialisasi kebijakan kependudukan	386,100,000	358,738,310	92.9	318,595,000	289,422,525	90.8
		Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	14,987,000	8,921,200	59.5	13,490,000	7,350,000	54.5
			Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan						
			Pemeliharaan rutin/ berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	-	-		16,600,000	13,772,150	83.0
			Jumlah	1,447,247,000	1,209,223,712	83.6	1,787,217,000	1,483,240,480	83.0